

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dengan semakin ketatnya persaingan global saat ini, banyak perusahaan yang terus menerus memperbaiki kinerja perusahaan dan kualitas perusahaan baik itu kualitas produk, pelayanan maupun dalam penyajian laporan keuangan sehingga perusahaan tersebut benar-benar mampu bersaing di era perdagangan bebas, dimana semua warga negara dan semua perusahaan bebas memperdagangkan atau mempromosikan seluruh produknya tanpa memperdulikan lokasi atau tempat, baik itu di negara asalnya maupun negara orang lain. Penjualan merupakan aktivitas utama di dalam suatu perusahaan dengan indikator pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu komponen yang penting dihitung untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan setiap tahunnya. Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun (Sofyan S.Harahap, 2013:310).

Dari aktivitas penjualan maka perusahaan akan menerapkan kebijakan penjualan, dari penjualan kredit tersebut maka akan timbul piutang, sehingga perusahaan harus menunggu saatnya piutang dilunasi, karena ada tenggang waktu antara saat penyerahan barang sampai dengan diterimanya uang. Apabila pelunasan piutang tidak lancar, maka akan mengganggu posisi keuangan, (terutama perusahaan yang arus kasnya kurang baik) karena modal kerja banyak tertahan dalam bentuk piutang tersebut. Pengelolaan piutang adalah sumber keuangan atau kas perusahaan salah satu manfaatnya adalah untuk pembiayaan operasional perusahaan. Biasanya dalam mengelola suatu perusahaan dibutuhkan dana yang sangat besar diantaranya dana dalam bentuk uang. Agar suatu perusahaan dapat dilirik oleh para investor (calon investor) dan mudah mendapatkan pinjaman dari kreditor (calon kreditor) salah satunya adalah harus menunjukkan kemampuannya dalam melaksanakan aktivitas operasinya dan mampu menghasilkan laba, serta mampu mengelola sumber dana, sehingga para investor dan kreditor mempercayai akan kemampuannya untuk membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Dengan kata lain, para investor (calon investor) dan para kreditor (calon kreditor) menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik sekarang maupun kemungkinan pada masa yang akan datang.

Hal ini sangat penting bagi mereka sebagai faktor dalam penelitian kelanjutan hidup perusahaan serta proyeksi terhadap distribusi keuntungan pada masa-masa yang akan datang. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai pengelolaan seluruh aktiva yang tepat dan sesuai dengan aturan yang berlaku umum khususnya aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan salah satu sumber dana untuk membiayai semua utang jangka pendek yang jatuh tempo dan untuk membiayai aktivitas operasi normal suatu perusahaan. Dengan kata lain komposisi aktiva lancar tersebut mencakup kas, surat berharga yang segera dapat dijual, piutang usaha, persediaan dan sumber dana lain yang layak diharapkan dapat diubah menjadi uang tunai selama siklus operasi normal suatu perusahaan atau dalam jangka waktu satu tahun. Laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat yang tepat bagi perusahaan untuk menarik investor terutama laporan rugi-laba yang merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi pada perusahaan terbuka, karena prestasi perusahaan dapat dinilai dari besar kecilnya perolehan laba atau rugi yang diperoleh setiap tahun oleh perusahaan tersebut. Biasanya investor yang bersedia menanggung risiko akan mengharapkan untung yang besar, sebaliknya investor yang tidak ingin menanggung risiko akan memilih perusahaan yang dinilai lebih aman.

Pada saat krisis sekarang ini, banyak perusahaan yang terpaksa harus ditutup (bangkrut) karena ketidakmampuannya membayar tagihan kepada para kreditor sampai ada yang tidak mampu mendanai atau membiayai aktivitas operasi perusahaannya. Hal ini terjadi, karena banyak perusahaan yang kurang hati-hati dalam mengelola sumber dana khususnya aktiva lancar atau modal kerja, sehingga kemampuan untuk membayar utang jangka pendek yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan akan terganggu bahkan macet. Pada kenyataannya, perusahaan sering memiliki beberapa pelanggan yang terlambat bahkan tidak sanggup melunasi hutang mereka sehingga akan memunculkan piutang tak tertagih (*bad debt*).

Maka dalam hal pemilihan suatu kelompok perusahaan, pada skripsi ini penulis memilih untuk melakukan studi kasus pada perusahaan *go public* yang bergerak pada bidang manufaktur. Pemilihan perusahaan tersebut dirasa cocok karena di dalam melakukan kegiatan operasinya perusahaan manufaktur juga dituntut untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, terutama dalam produksi barang dengan cara mengerjakan pesanan tepat waktu dan memberikan fasilitas pembayaran secara kredit. Penjualan kredit yang diberikan oleh perusahaan merupakan piutang usaha. Piutang yang telah melewati masa kontrak dan masih belum dibayar disebut piutang tak tertagih. Piutang usaha dapat meningkatkan jumlah piutang juga meningkatkan biaya pengurusan dan bertambahnya resiko kerugian sebagai akibat piutang tak tertagih. Timbulnya atau penghapusan piutang secara wajar sangat ditentukan oleh prosedur pencatatan yang baik. Piutang yang dihapuskan akan diakui sebagai kerugian yang berakibat pada kenaikan beban, dan berpengaruh pada tingkat laba rugi perusahaan.

Dengan mengingat sangat pentingnya masalah perputaran piutang dengan pertumbuhan penjualan dalam mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laporan Laba Rugi” (Pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?

2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan menggunakan data sekunder.
2. Laporan yang digunakan penyusun dalam pengolahan data skripsi ini adalah:
  - a. Daftar Piutang
  - b. Penjualan
  - c. Neraca dan Laba Rugi
3. Menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk Periode Tahun 2013-2017.
5. Menggunakan metode perputaran piutang .

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur sub sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan terhadap laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur sub

sektor *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan akan memperoleh informasi dan data yang berguna baik itu kegunaan praktis maupun kegunaan teoritis, sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, dalam mempengaruhi tingkat laba rugi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  - b. Untuk memenuhi syarat dalam sidang Sarjana Akuntansi.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan persoalan piutang, penjualan dan lebih memperhatikan mengenai masalah *profit and loss* perusahaan.
3. Bagi pihak lain  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk pengembangan dan penelitian dengan tema yang sama atau yang berkaitan dengan tema ini.

### 1.5.2 Manfaat Teoritis

Kegunaan diadakannya penelitian ini secara teoritis berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang perputaran piutang, serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek nyata di dalam perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai penyusunan skripsi ini, pembahasan dan penganalisisannya diklasifikasikan secara sistematis dan untuk memperjelas materi-materi yang akan dibahas pada setiap bab, maka pembagiannya dibagi ke dalam 5 (Lima) bab yaitu:

## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan objek, tujuan dan manfaat, identifikasi atau perumusan masalah, pembatasan masalah, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis mengemukakan berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian atau analisa yang penulis sampaikan dan bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan, dengan mengacu pada buku-buku, sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dimana pada kerangka pemikiran tergambar hubungan antar variabel dalam penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori. Sehingga pada bagian akhir memuat hipotesis yang menggambarkan tujuan dari penelitian.

## **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang mengulas tentang besar sampel dan teknik sampling (pengumpulan data). Instrumen penelitian yakni berupa alat dan bahan penelitian serta cara kerja. Selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda melalui uji-uji tes statistik (uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis).

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis melakukan kajian atau analisa terhadap materi yang penulis angkat sesuai dengan judul yang disajikan.

## **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan atau badan usaha sebagai mas

